

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis sebagai mana mestinya dari penelitian tersebut yang telah dilaksanakan kurang lebihnya dua minggu dihitung dari pemasukan surat izin penelitian pada Siswa Kelas 5 SDN Gegerkalong Girang 138 Kota Bandung selama satu kali Tes Kebugran Jasmani Indonesia dan pemilahan nilai rapot, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Kebugaran Jasmani dan nilai Penjas terhadap Prestasi Akademik namun nilainya tidak signifikan pada Bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Terdapat hubungan Kebugaran Jasmani dengan Nilai Penjas pada siswa sekolah dasar secara signifikan. Nilai hubungan yang muncul yaitu 80,82% . Adanya hubungan antara Kebugaran Jasmani terhadap Nilai Prestasi Akademik pada siswa sekolah dasar namun nilainya tidak signifikan. Nilai hubungan kebugran jasmani dengan prestasi akademik sekitar 3,61% Dan terdapat hubungan Nilai Penjas terhadap Prestasi akademik sekitar 81,41 % dan selebihnya dipengaruhi faktor lain

Dari tes yang telah dilakukan pada siswa, tentunya ada hubungan dari variabel yang sudah diteliti, hal itu dapat dilihat dari hasil hubungan sekitar 80,82%, 3,61% dan 81,41 % Berdasarkan paparan diatas terhdapat hubungan dari ketiga variabel tersebut namun hubungan antara kebugaran jasmani dengan nilai prestasi akademik , namun nilainya tidak signifikan.

5.2 Implikasi

penulis berharap penelitian ini dapat memberikan implikasi untuk diberikan pada penelitian selanjutnya di sekolah dan diharapkan penerapan yang akan diberikan harus menekankan pada guru untuk bisa meeakukan hal-hal yang berhubungan dengan Kebugaran jasmani lebih banyak karena terdapat pengembangan kinerja prestasi belajar siswa dan meningkatkan kemampuan bergerak juga berpikir pada siswa, penerapan metode yang dirancang menggunakan metode yang sesuai ataupun yang dimodifikasi. Tes Kebugaran Jasmani Indonesia dapat menjadi salah satu program pembelajaran untuk mengetahui bahwa nilai prestasi akademik dapat dilihat dari derajat kesegaran jasmani terutama di SDN Gegerkalong Girang 138 Kota Bandung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan temuan-temuan dan hasil penelitian, penulis merekomendasikan kepada beberapa pihak terkait penelitian tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Setelah pelaksanaan pembelajaran bagi siswa diharapkan mampu meneruskan pembelajaran yang telah diberikan agar siswa ini dapat berkembang dan melakukan aktivitas yang mampu meningkatkan nilai prestasi akademik agar terus meningkat.

2. Bagi Guru

Setelah dilakukannya penelitian tes kebugaran jasmani indonesia menjadikan suatu program pembelajaran untuk mengetahui kebugaran siswa dan nilai prestasi akademiknya, disini peneliti merekomendasikan TKJI dapat dijadikan program untuk evaluasi selanjutnya, motivasi dan semangat dalam mengajar. Pastinya program pun akan berhasil dengan apa yang diharapkan.

3. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan mengevaluasi guru maupun siswa dalam setiap pembelajaran diakhir dan memberikan apresiasi dan penghargaan kepada siswa maupun guru yang mempunyai kualitas dan juga mampu mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Penghargaan ini diberikan agar siswa maupun pendidik tetap memberikan kemampuan terbaiknya, dan ide-ide dalam pembelajaran di sekolah terus meningkat.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang lain, pengolahan datanya butuh waktu yang cukup lama. Untuk selanjutnya peneliti merekomendasikan agar mengembangkan model pembelajaran yang lain untuk mendapatkan hasil yang baik menentukan kebugaran jasmani dan sekaligus nilai prestasi akademik siswa dalam pembelajaran di sekolah.

